

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

ASEAN Panji Festival 2023 bertujuan untuk mewariskan cerita Panji kepada generasi mendatang dan merayakan pengakuan UNESCO pada 2017 sebagai "*Memory of the World*". Yogyakarta menjadi tuan rumah pembukaan festival sebelum dilanjutkan ke empat kota lain yang dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan cerita Panji secara historis. Harapannya, festival ini dapat mendorong inovasi dan pengembangan cerita Panji di masing-masing wilayah untuk menjaga keberlanjutannya.

Manajemen produksi ASEAN Panji Festival 2023 di Yogyakarta dibagi ke beberapa tahap:

1. Pertama, perencanaan ASEAN PANJI Festival 2023 di Yogyakarta. Dimulai dari pemilihan tim yang akan bekerja, naskah panji yang dipilih untuk dipentaskan, perencanaan pendanaan masing-masing, serta segala hal teknis untuk keberlangsungan festival. Dengan beberapa rapat yang diadakan untuk melihat kematangan festival.
2. Kedua, pada bagian pengorganisasian untuk pembagian tim dalam ASEAN PANJI Festival 2023 terbagi menjadi dua tim, tim produksi keliling dan juga ada tim produksi daerah. Tim produksi keliling diisi para ahli yang sudah di rekrut oleh Kemendikburistek untuk mengerjakan ASEAN PANJI Festival 2023.
3. Ketiga, produksi ASEAN PANJI Festival 2023 di Yogyakarta, koordinator selaku perwakilan dari tim Kemendikbudristek dan pimpinan produksi bekerjasama dan fokusnya terbagi menjadi dua namun masih dibawah produser festival. Pimpinan produksi berfokus pada garapan artistik seperti pertunjukan kolaborasi

sedangkan untuk koordinator berfokus pada program seminar dan hal lainnya. Adapun peran *art director* yang mengarahkan segala

4. kebutuhan festival ini dan saling berkomunikasi dengan pimpinan produksi.
5. Keempat, pengawasan, tim Kemendikbudristek melakukan pengawasan dan mendikte pemerintah daerah yang terkait dalam mengurus rancangan anggaran biaya agar lebih tepat sasaran dan juga detail. Mengingat ASEAN PANJI Festival 2023 adalah sebuah festival yang bertaraf internasional. Tentunya kesalahan sedikit pun sangat berpengaruh untuk wajah Indonesia dimata internasional.

Berdasarkan pemaparan yang ada, menunjukkan bahwa proses manajemen produksi pertunjukan “Panji Semirang” pada ASEAN PANJI Festival Tahun 2023 di Yogyakarta memiliki kesesuaian dengan teori fungsi manajemen George R. Terry, dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sangat baik dalam pelaksanaannya.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat melakukan penelitian lebih jauh mengenai manajemen produksi ASEAN Panji Festival dengan menggunakan perspektif lain, sehingga dapat menambah khasanah keilmuan yang lebih kaya.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan yang jelas dalam produksi festival internasional. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi Kemendikbudristek dalam menyelenggarakan ASEAN PANJI Festival kedepannya, terutama pada bagian produksi program-program yang akan dijalankan.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mempelajari akan proses produksi ASEAN PANJI Festival di Yogyakarta dari perencanaan sampai festival dijalankan. Masyarakat dapat memahami praktik dibalik program-program yang dijalankan di ASEAN PANJI Festival 2023.



DAFTAR PUSTAKA

Buku, Jurnal, Skripsi

- Alhazmi, A. H. (2023). Analisis Tata Kelola Seni Pertunjukan di Taman Budaya Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni Vol. 9 No. 1*, 26-46.
- Allen, J. (2010). *Festival and Special Event Management*. Sydney: Willey.
- Artaya, I. P. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Operasi dan Produksi*. Surabaya: Narotama University Press.
- Ayumi, A. (2020). Manajemen Festival Seni Pertunjukan Pekan Nan Tumpah di Provinsi Sumatera Barat. *Gorga Jurnal Seni Rupa Vol. 9 No.1*, 100-107.
- Bernadette, S. (2022). Music Matters: Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Negara di Kawasan Pasifik Melalui ‘the Symphony of Friendship’ di Selandia Baru. *Indonesian Perspective, Vol. 7, No. 2* , 205-227.
- Budiyono, S. C. (2018). Cerita Panji Dalam Perspektif Sejarah. *Jurnal Budaya Nusantara Vol. 1 No. 2*, 141-146.
- Goldblatt, J. (2002). *Special Events: Twenty-First Century Global Event Management Third Edition*. New York: John Wiley and Sons.
- Ha, V. K. (2016). Peran Diplomasi Budaya Dalam Mewujudkan Komunitas Sosial-Budaya Asean: Kasus Vietnam. *KHAZANAH PENDIDIKAN Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. X, No. 1*, 1-14.
- Hartmann, E. (2019). *Principles of Management*. Houston: 12th Media Services.
- Ismah, A. G. (2022). Analisis Strategi Diplomasi Kebudayaan Indonesia Sebagai Tuan Rumah ASEAN CONTEMPORARY DANCE FESTIVAL Tahun 2019 (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kieven, L. (2019). *Menelusuri Panji & Sekartaji: Tradisi Panji dan Proses Transformasinya pada Zaman Kini*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Manuaba, I. B. (2013). KEBERADAAN DAN BENTUK TRANSFORMASI CERITA PANJ. *LITERA, Vol. 12 No. 1*, 53-67.
- Manullang. (2002). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- MD, S. (2019). *Manajemen Seni Pertunjukan*. Surakarta: Citra Sains Surakarta.
- Nirwantoro, T. (2016). *Analisis Manajemen Event Jakarta International Java Jazz 2015 oleh Java Festival Production (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Nurchahyo, H. (2018). Gagasan Cerita Panji Sebagai Aspek Keteladanan. *Jurnal Budaya Nusantara Vol. 1 No. 2*, 117-130.
- Nyaribunyi, K. R. (2022). *Manajemen Produksi Festival Daring Ngayogjazz 2020 "NGEJAZZ TAK GENTAR" (Skripsi)*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Purnomo, H. (2019). Manajemen Produksi Pergelaran: Peranan Leadership dalam Komunitas Seni Pertunjukan. *Satwika (Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial)*, 111-124.
- Rizky, N. (2023). *Manajemen Produksi Pertunjukan Teater Hal-19: Wajah Pecah Sejarah Indonesia Modern Kalanari Theater Movement Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rosidi, A. (2008). *Candra kirana : Sebuah saduran atas cerita panji*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi dalam Menyelaraskan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fe-Ub Vol. 9 No. 2*, 66-71.
- Sawega, A. M. (2014). *Topeng Panji: Mengajak kepada yang tersembunyi*. Malang: Balai Soedjatmoko.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaryono. (2011). Cerita Panji Antara Sejarah, Mitos, dan Legend. *MUDRA Jurnal Seni Budaya Vol. 26 No. 1*, 17-24.
- Sumaryono. (2020). Persebaran Cerita Panji dalam Spirit Kenusantaraan. *Jurnal Tari, Teater, dan Wayang Vol. 3 No. 1*, 46-52.
- Syahputra, R. D. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)- Vol.1, No.3*, 51-62.
- Utami, F. G. (2018). *Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Vida, A. N. (2020). Manajemen Seni Pertunjukan Solo International Performing Arts (SIPA) oleh Komunitas SIPA di Surakarta. *Jurnal Seni Tari 9*, 105-115.

Widiananda, B. N. (2019). *Penyelenggaraan Festival Sendratari DIY 2018 Di Dinas Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Skripsi)*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Winardi. (2019). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Depok: Rajawali Pers.

Wawancara

Wawancara bersama Yusmawati, Produser ASEAN Panji Festival 2023, Pada 13 November 2023, Pukul 13.00-13.42 WIB melalui dalam jaringan

Wawancara bersama Bambang Pujasworo, Penulis dan Direktur Artistik ASEAN Panji Festival 2023, Pada 7 Mei 2024, Pukul 12.00-12.37 WIB di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Wawancara bersama Dian Andika Winda, Koordinator Tim Yogyakarta ASEAN Panji Festival 2023, Pada 7 Mei 2024, Pukul 19.10-19.50 WIB melalui dalam jaringan

Wawancara bersama Bambang Paningron, Pimpinan Produksi ASEAN Panji Festival 2023, Pada 10 Mei 2024, Pukul 14.08-14.23 WIB melalui dalam jaringan

